

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari praktek kegiatan pembelajaran secara langsung ditengah masyarakat dalam rangka penerapan ilmu yang bersifat *interdisipliner* yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung. Pelaksanaan PKPM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangsih secara nyata dalam bentuk solusi perihal permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

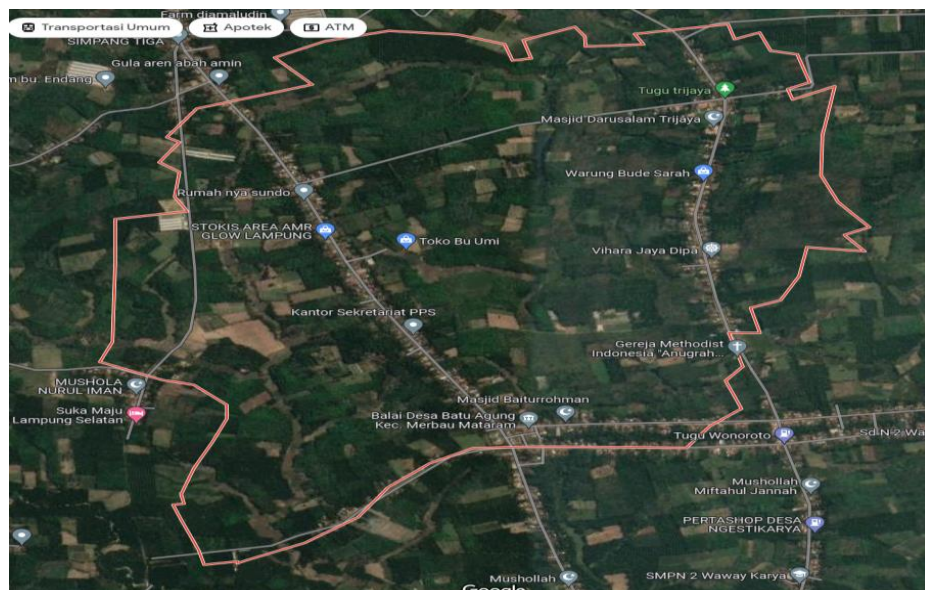
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003).

Dalam pelaksanaan kegiatan UMKM membutuhkan sebuah pencatatatan keuanagan guna menganalisis pengeluaran dan pemasukan kegiatan usahanya. Menurut Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara perio dari jurnal dikelompokan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya

Keripik merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang umum dikonsumsi oleh berbagai kalangan. Namun harga modal pembelian bahan baku keripik relative naik dan turun dan bergantung dengan permintaan pasar. Sehubungan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk mengadakan program kerja dengan judul **“PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KERIPIK PAK RUWANTO DESA BATU AGUNG,KECAMATAN MERBAU MATARAM, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung berada di Kecamatan Merbau Mataran, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani dengan komoditi pertanian seperti padi, jagung, singkong & karet. Sebagai desa yang mash asri dan lestari, batu agung memiliki potensi pariwisata berupa mbung yang juga berfungsi sebagai penampungan air hujan yang digunakan untuk irigasi lahan pertanian oleh masyarakat setempat. Selain itu, desa batu agung memiliki UMKM yang bergerak pada usaha kuliner seperti UMKM tempe Mahfud, UMKM Keripik Ruwanto, dan UMKM es kado. Didukung dengan akses transportasi dan internet yang memadai desa ini memiliki potensi pengembangan disektor pariwisata dan UMKM yang sangat besar untuk kemajuan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat yang tinggal di desa ini.



Gambar 1. Desa Batu Agung dari Google Maps

1.1.2 Profil BUMDES

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu sector dibawah pemerintahan desa yang menjadi motor harapan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian desa. Hampir seluruh desa di Indonesia memiliki BUMDes tak terkecuali Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kecamatan Lampung Selatan. Yang mengemban visi **“Menjadikan Desa Yang Mandiri, Sejahtera Dan Berdaya Saing”** dengan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa
2. Mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera
3. Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat
4. Mewujudkan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan berpartisipasi dalam pembangunan desa
5. Mengembangkan usaha masyarakat
6. Mewujudkan pembangunan Desa Batu Agung di segala bidang

Adapun struktural organisasi di Bumdes ini adalah sebagai berikut :

PENASEHAT	: KEPALA DESA
PENGAWAS	: BPD
KETUA/DIREKTUR	: SAEMA
BENDAHARA	: YULIA SARI
SEKERTARIS	: YULIA SUKMA
UNIT USAHA	: 65131 PERUSAHAAN PENJAMINAN KONVENSIONAL

1.1.3 Profil UMKM

Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan mayoritas berja sebagai petani sawit dan karet, tidak hanya itu, pendudukan adapun yang memiliki Usaha Industri Rumahan (UMKM). Desa Batu aku telah memiliki produk lokal yang menarik untuk dikembangkan. Desa Batu Agung memiliki 2 UMKM yaitu UMKM Tempe tahu dan UMKM Keripik. Kelompok kami berfokus pada UMKM Keripik. Keripik tersebut terdapat 2 jenis yaitu keripik singkong dan keripik pisang.

“Keripik Aneka Rasa” yaitu nama dari UMKM yang dimiliki oleh bapak Ruwanto sudah 10 tahun. Bapak ruwanto yang berawal hanya menjadi sale pada tahun 2006 yang bertempat dikemiling. Pada tahun 2012 bapak Ruwanto memutuskan untuk membangun usaha kecil miliknya sendiri dengan memproduksi opak, kelanting dan keripik pisang. Paa tahun 2015 bapak Ruwanto mampu berinovasi pada

produknya yaitu mulai memproduksi keripik singkong, keripik sale dan keripik pisang.

Keripik merupakan makanan ringan yang sangat digemari masyarakat baik remaja maupun orang tua. Dengan harga yang relatif murah dan memiliki rasa yang sangat gurih sehingga segmentasi pasar keripik ini sangat luas. Bapak ruwanto terus melakukan inovasi pada produknya sesuai kebutuhan masyarakat yaitu dengan menambah beberapa variant rasa pada keripik singkong seperti rasa asin,bbq,jagung dan pedas. Untuk keripik pisang menambah varian rasa manis.asin dan cokelt. tetapi varian rasa ini tidak berlangsung lama karena masyarakat kurang minta terhadap varian rasa baru.

Masyarakat cenderung menyukai keripik singkong yang pedas sedangkan keripik pisang dengan rasa original dan keripik sale saja. Oleh karena itu bapak ruwanto hanya memproduksi keripik singkong pedas dan keripik pisang original serta keripik sale.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana untuk kegiatan usahanya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat laporan keuangan sederhana keripik pisang pak Ruwanto.

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun beberapa manfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a) Mendapatkan pengalaman pribadi untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan.
- b) Menjadi bahan pembelajaran langsung dalam segi pemasaran produk UMKM Keripik Pak Ruwanto.
- c) Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.4.2. Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Adapun manfaat bagi IBI darmajaya dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a) Kampus IIB Darnajaya dapat menjadi tempat untuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para mahasiswa untuk belajar dan berkembang bersama UMKM.
- b) Kampus IIB Daramajaya dapat menjadi referensi untuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya.
- c) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat dan UMKM

Adapun manfaat bagi masyarakat dan UMKM dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a) Bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan Desa Batu Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Memberikan inovasi baru kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan keterampilan.
- c) UMKM mendapatkan konsumen baru melalui teknologi informasi

d) UMKM Keripik Pak Ruwanto mendapatkan inovasi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi

1.5 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. UMKM Keripik Pak Ruwanto
2. Kepala Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program Program Pelaksanaan

Adapun program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Permintaan Izin Pelaksanaan PKPM Ke Kepala Desa	Melakukan Perizinan Untuk Melakukan kegiatan PKPM	Kepala Desa
2	Pembuatan laporan keuangan sederhana	Membutan laporan keuangan sederhana untuk membantu UMKM Keripik Pak Ruwanto mencatat arus keluar masuk keuangan usaha	Pemilik UMKM

Tabel 1. Program Pelaksanaan

2.2. Waktu Kegiatan

Adapun jadwal waktu kegiatan selama kegiatan PKPM ini berlangsung sebagai berikut :

No	Tanggal	Kegiatan
1	08 Agustus 2022	Pemberangkatan Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM